

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan suatu organisasi dalam hal pengembangan sumber daya manusia sangatlah besar, karena sumber daya manusia merupakan sesuatu yang bersifat fungsional dalam mencapai tujuan organisasi secara optimal.

Setiap organisasi kiranya perlu mamahami dan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan dari sumber daya manusia itu sendiri. Salah satu contoh dalam hal kedisiplinan, dengan adanya kedisiplinan maka dapat membantu peningkatan prestasi kerja pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Dan dengan disiplin yang baik akan mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya

Tujuan utama dari disiplin bukanlah sekedar menuruti perintah atau aturan saja, perlu adanya kedisiplinan yang didasarkan pada pengembangan kemampuan untuk mendisiplinkan diri sendiri sebagai salah satu ciri kedewasaan individu dan mau mengambil bagian dalam memikul tanggung jawab sosial.

Dengan adanya berbagai peraturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan harapan bahwa setiap individu yang terkait harus mengikuti dan mematuhi semua yang telah diterapkan. Peraturan-peraturan ini dimaksudkan untuk menciptakan suatu kondisi kerja yang penuh dengan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Dalam suasana kerja seperti inilah akan nampak kondisi yang baik dimana segala tugas yang dilaksanakan dapat berlangsung secara efisien dan produktif sehingga tujuan organisasi atau perusahaan yang ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan maksimal.

Pencapaian tujuan organisasi menjadi kurang efektif apabila banyak karyawannya tidak berprestasi dikarenakan faktor kedisiplinan yang tidak memadai. Hal ini akan menimbulkan masalah yang dapat mempengaruhi produktifitas kinerja dari karyawan tersebut. Oleh karena itu prestasi pegawai harus diperhatikan dengan adanya faktor kedisiplinan yang diterapkan dalam sebuah organisasi atau perusahaan, mengingat bahwa prestasi kerja karyawan merupakan sarana informasi mengenai kondisi pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya secara keseluruhan. Selanjutnya Siagian (2003 : 305) berpendapat bahwa disiplin adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk sikap dan perilaku karyawan tersebut secara suka rela berusaha bekerja secara kooperatif dengan karyawan lain serta meningkatkan prestasi. Hal ini berarti, disiplin menghendaki adanya peningkatan prestasi oleh setiap pegawai dalam sebuah organisasi. Prestasi

yang baik adalah prestasi yang optimal, yaitu prestasi yang sesuai standar organisasi dan mendukung tercapainya tujuan organisasi. Peningkatan prestasi karyawan akan membawa kemajuan bagi organisasi, oleh karena itu upaya untuk meningkatkan prestasi merupakan sebuah tantangan karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan perusahaan tergantung pada kualitas prestasi sumber daya manusia yang ada di dalamnya.

Hasibuan (2010 : 193) mengemukakan bahwa kedisiplinan merupakan fungsi operatif dari manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi atau perusahaan mencapai hasil yang optimal.

Dalam kaitannya pegawai pada Kantor BKKBN (Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional) Provinsi Gorontalo tentu merupakan sebuah organisasi yang memiliki sumber daya manusia yang erat dengan berbagai aturan dan tanggung jawab yang besar, mengingat kedisiplinan merupakan hal yang utama dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan prestasi pegawai di dalam sebuah organisasi. Berdasarkan hasil wawancara pada bagian Humas Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo, ditemukan adanya masalah dalam hal kedisiplinan pegawai, terlihat dari masih adanya pegawai yang tidak tepat waktu baik datang maupun pulang. Hal ini tentu mempengaruhi pekerjaan

dalam penyelesaiannya. Kemudian prestasi kerja yang dicapai oleh pegawai menurun diakibatkan pekerjaan yang dihasilkan kurang maksimal.

Berangkat dari pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang Pengaruh Kedisiplinan Pegawai Terhadap Prestasi Kerja Pada Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah diatas sebagai berikut :

- 1.2.1 Masih terlihat adanya pegawai yang datang dan pulang tidak tepat pada waktunya, hal ini menunjukkan adanya kedisiplinan yang masih belum optimal
- 1.2.2 Adanya pekerjaan yang tidak terselesaikan dengan baik akibat masih adanya pegawai yang tidak tepat waktu pada saat datang maupun pulang
- 1.2.3 Prestasi kerja yang dicapai menurun diakibatkan pekerjaan yang dihasilkan kurang maksimal

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yakni seberapa besar pengaruh

kedisiplinan pegawai terhadap prestasi kerja pada Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan pegawai terhadap prestasi kerja pada Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan masalah pengelolaan sumber daya manusia dalam hal kedisiplinan kerja dan dapat dijadikan referensi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau rekomendasi bagi pimpinan maupun pegawai yang berkaitan dengan masalah kedisiplinan dan prestasi kerja.